

---

## PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR SISWA PUTRA KELAS VIII SMPN 2 CIMALAKA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA DAN YANG TIDAK MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Fauzan Ryeina Putra<sup>1</sup>, Subarna.<sup>2</sup>, Cecep Supriadi<sup>3</sup>  
*Universitas Sebelas April*

---

### Info Artikel

---

### Kata kunci:

*Prestasi Belajar  
Sepak Bola*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan prestasi belajar siswa putra kelas VIII SMPN 2 Cimalaka yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler sepak bola. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sampel penelitian terdiri dari 20 siswa putra kelas VIII, di mana 10 siswa merupakan peserta ekstrakurikuler sepak bola dan 10 siswa lainnya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Data prestasi belajar siswa diambil dari catatan nilai rapor semester terakhir sebelum penelitian dilakukan. Analisis data menggunakan uji-t untuk membandingkan hasil akademik antara dua kelompok siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam prestasi belajar antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler sepak bola. Siswa yang aktif berpartisipasi dalam ekstrakurikuler sepak bola cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk disiplin, manajemen waktu, dan kemampuan bekerja dalam tim yang diperoleh melalui pengalaman di ekstrakurikuler.



Copyright © 2024 Universitas Sebelas April-Sumedang

---

### \*Corresponding Author:

Fauzan Ryeina Putra,  
Universitas Sebelas April,  
Universitas Sebelas April,  
Email: subarna\_fkip@unsap.ac.id

---

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan olahraga di tanah air masih memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha mencari bibit yang baru maupun dalam usaha meningkatkan prestasi atlet. Olahraga dilakukan tidak semata-mata mengisi waktu senggang ataupun hanya sekedar memanfaatkan fasilitas yang tersedia, namun lebih dari itu, dimana ekstrakurikuler merupakan kegiatan siswa yang memiliki kemampuan khusus di bidang olahraga yang telah ditawarkan oleh sekolah. Banyak pendapat bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler cenderung prestasi belajarnya menurun, karena setelah kegiatan belajar mengajar di sekolah selesai tidak langsung pulang. Sehingga jam istirahat siswa tersebut berkurang dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti. Dengan ini perlu adanya penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga dimana dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran di sekolah, sehingga nantinya semua pihak

dapat mendukung para siswa yang ingin berprestasi baik di bidang akademis maupun olahraga. Siswa di SMPN 2 Cimalaka banyak mengalami hambatan dalam hal prestasi belajar, sebagian siswa kurang berkonsentrasi dalam menerima pelajaran, sehingga hasilnya kurang maksimal. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa yang mempunyai konsentrasi yang baik, aktif, dan semangat dapat mengikuti proses pembelajaran dan siap menerima materi, sehingga diharapkan dengan konsentrasi yang baik prestasi belajar juga akan baik. Harapannya siswa SMPN 2 Cimalaka memiliki konsentrasi yang baik serta proses belajar yang baik pula. Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil pengamatan di SMPN 2 Cimalaka, bahwa siswa kurang semangat atau kurang bergairah berolahraga, penempatan jam pelajaran yang kurang efektif dan alokasi waktu yang dimiliki khususnya ekstrakurikuler di SMPN 2 Cimalaka yaitu satu minggu sekali hanya dua jam pelajaran atau kurang lebih 90 menit. Karena itu secara umum masih ada pendapat bahwa semakin banyak aktivitas kegiatan ekstrakurikuler makin kecil peluang siswa untuk berprestasi dibanding siswa lain yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

## 2. METODE

Menurut Sugiyono (2017: 22) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Keberhasilan suatu penelitian ditentukan oleh metode yang digunakan. Untuk itu pemilihan metode yang tepat bagi peneliti agar penelitiannya berhasil dan memuaskan”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini termasuk dengan membandingkan variabel yang sama dengan sampel yang berbeda. Penelitian ini akan mengetahui perbedaan kohesivitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan siswa yang tidak mengikuti di SMP Negeri 2 Cimalaka.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil

Dalam statistik, teknik yang banyak digunakan untuk menganalisis perbedaan antara dua buah distribusi data adalah teknik Uji T, Chi-square, Anova, dan Manova. Ujit (t-test) adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi ada dua jenis T-Test yaitu untuk sampel yang berbeda (independent sample) dan sampel yang sejenis (dependent sample)

Nilai siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola				Nilai siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler sepak bola			
Nilai (X <sub>1</sub> )	F	fX <sub>1</sub>	fX <sub>1</sub> <sup>2</sup>	Nilai (X <sub>2</sub> )	F	fX <sub>2</sub>	fX <sub>2</sub> <sup>2</sup>
84	1	84	7.056	81	1	81	6.561
85	3	255	65.025	82	3	246	60.516
86	3	258	66.564	83	6	498	248.004
87	3	261	68121				

	N=10	$\sum fX_1 = 858$	$\sum fX_1^2 = 736.164$		N= 10	$\sum fX_1 = 825$	$\sum fX_2^2 = 315.081$
$M_1 = \frac{858}{10} = 85,8$				$M_2 = \frac{825}{10} = 82,5$			

$$t = \frac{85,8 - 82,5}{\sqrt{\frac{0,96}{10} + \frac{0,45}{10}}}$$

$$t = \frac{3,3}{\sqrt{0,096 + 0,045}}$$

$$t = \frac{3,3}{\sqrt{0,141}} = \frac{3,3}{0,375} = 8,8$$

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata mean siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga = 85,8, lebih tinggi dari siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga = 82,5. Namun begitu, nilai yang sering muncul modus siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga lebih tinggi = 83. Sedangkan standar deviasi untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga = 1,033 dan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga = 0,707 disana juga menunjukkan nilai maximum dan minimum untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga 87 dan 84 kemudian untuk siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga 83 dan 81. Dari analisis melalui uji t diperoleh *df* 18 pada taraf signifikansi 5% adalah 2,101. Ternyata *t* hitung (8,8) lebih besar dari pada *t* tabel (2,101). Dengan demikian hipotesis yang menjelaskan “Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMPN 2 Cimalaka”. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dalam prestasi belajar.

### 3.2. Pembahasan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Cimalaka yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga memiliki prestasi yang baik, sehingga ada perbedaan prestasi baik siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian mengenai perbedaan prestasi siswa kelas VIII di SMPN 2 Cimalaka yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga yang menyatakan Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMPN 2 Cimalaka. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dalam prestasi belajar. nilai rata-rata mean siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga = 85,8, lebih tinggi dari siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga = 82,5. Namun begitu, nilai yang sering muncul modus siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga lebih tinggi = 83. Sedangkan standar deviasi untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga = 1,033 dan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga = 0,707 disana juga menunjukkan nilai maximum dan minimum untuk siswa yang

---

mengikuti ekstrakurikuler olahraga 87 dan 84 kemudian untuk siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga 83 dan 81.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Cimalaka yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2022/2023.

#### REFERENSI

- Madigan, M.T., Martinko, J.M., Stahl, D.A., Clark, D.P. (2010). Brock Biology of Microorganisms, 13th ed. Benjamin Cummings. San Francisco. pp. 42-59.
- O'Brien, P., Revaprasadu, N. (2013). Solid-State Materials, Including Ceramics and Minerals. In Reedijk, J., Poeppelmeier, K. (eds.), Comprehensive Inorganic Chemistry II, 2nd ed. Elsevier. United states. pp.xxii-xxiv.
- Kwon, J. W and Kim, S.D. (2014). Characterization of an antibiotic produced by bacillus subtilis JW-1 that suppresses Ralstonia solanacearum. J. Microbiol. Biotechnol. 24(1): 13-18, <http://dx.doi.org/10.4014/jmb.1308.08060>